

**KAJIAN POTENSI GEOWISATA MATAAIR PANAS DI DUSUN KALIULO,
DESA KLEPU, KECAMATAN PRINGAPUS, KABUPATEN SEMARANG,
PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh

Yessy Sekyatansa
114.100.038

INTISARI

Mataair Panas Kaliulo merupakan manifestasi mataair panas yang menjadi salah satu tujuan berkunjung banyak orang baik dari dalam dan luar kota Semarang dengan tujuan mengambil air daripada mataair panas Kaliulo untuk dijadikan sebagai bahan baku kerupuk *gendar*. Data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyebutkan bahwa Desa Klepu merupakan daerah rawan bencana gerakan banjir sehingga perlu dilakukan kajian terhadap tempat wisata pemandian air panas berdasarkan daya dukung lingkungan fisik.

Tahap awal penelitian yang dilakukan yakni mengumpulkan data sekunder antara lain data iklim, administrasi kewilayahan, Peta Citra Google Earth, Peta Geologi, dan Peta Rupa Bumi Indonesia untuk mengetahui informasi lokasi penelitian. Kemudian mengambil data lapangan sesuai parameter yang dibutuhkan dalam penelitian untuk menentukan kelas daya dukung antara lain data curah hujan, demografi, aksesibilitas, penggunaan lahan, kemiringan lereng dan kebencanaan. Kemudian dilakukan juga pengukuran suhu dan pengambilan sampel air panas yang mau di uji laboratorium untuk mengetahui geokimia air panas didaerah penelitian. Selanjutnya hasil perhitungan tiap parameter daya dukung lingkungan fisik di *overlay* agar mendapatkan nilai kelas daya dukung lingkungan fisik. Nilai kelas daya dukung lingkungan fisik berguna dalam melihat potensi pengembangan kawasan geowisata. Setelah itu juga sampel air panas yang dianalisis melalui uji laboratorium untuk mengetahui berapa besar nilai dari setiap parameter dibandingkan dengan nilai baku mutu air bersih. Air panas didaerah penelitian memiliki suhu 38°C yang dapat digunakan sebagai terapi panas serta terdapat kandungan senyawa Sulfat dan Klorida. Kedua senyawa ini digunakan untuk kesehatan dalam menyembuhkan penyakit kulit yang ringan karena bersifat desinfektan.

Berdasarkan hasil evaluasi, didaerah penelitian memiliki Tingkat Daya Dukung Lingkungan Fisik tinggi, sehingga potensial untuk dilakukan pengelolaan kawasan geowisata. Untuk pengelolaan kawasan geowisata maka dapat digunakan pendekatan teknologi hidroterapi. Kandungan unsur kimia didalam air panas yang terkandung antara lain B, Na, Ca, K, Mg, HCO₃, Al, Cl⁻, As, Fe, F, Cd, CaCO₃, Cr, Mn, NO₃⁻, NO₂⁻, Zn, CN, SO₄²⁻ dan Pb. Pendekatan budaya melalui atraksi seni budaya Jawa Tengah yaitu Kuda Lumping.

Kata Kunci : Geowisata, Air Panas

**STUDY OF GEOTOURISM POTENTIAL OF HOT WATER IN THE
VILLAGE KLEPU, PRINGAPUS DISTRICT, DISTRICT SEMARANG,
CENTRAL JAVA**

By

Yessy Sekyatansa

114100038

ABSTRACT

The hot spring Kaliulo village is a tourist attraction that became one of the destinations of many people both inside and outside the city Semarang with the aim of taking water rather than hot springs Kaliulo to serve as a cracker feedstock *gendar*

Data from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) mentions that the village Klepu disaster-overflow area of land mass movements that need to be replicated on a hot spring by the carrying capacity of the physical environment.

The initial stage of the research conducted to collect secondary data include climatic data, the regional administration, Google Earth Imagery Map, Geological map, and map RBI of Indonesia to find out the location information of the study. Then take the appropriate field data required parameters in the study to determine the carrying capacity classes include rainfall data, demographics, accessibility, land use, slope and disaster. Then do also the temperature measurement and sampling of hot water that would in laboratory tests to determine the hot water geochemistry research area. The results of calculation of the carrying capacity of each parameter overlay the physical environment in order to obtain the value of the physical environment carrying capacity class. Value class physical environmental capacity is useful in seeing the potential development of the area Geotourism. After it was too hot samples were analyzed through a laboratory test to determine how much the value of each parameter compared to the value of clean water quality standard. The hot water has a temperature of 38°C research area that can be used as heat therapy and there are compounds Sulfate and Chloride. Both of these compounds are used to cure skin health because it is a disinfectant

Based on the evaluation, the research area has a Power Level Physical Environment Supports high, so the potential to do Geotourism area management. Geotourism for area management, it can be used hydrotherapy technology approach. The content of chemical elements contained in hot water include B, Na, Ca, K, Mg, HCO₃, Al, Cl, As, Fe, F, Cd, CaCO₃, Cr, Mn, NO₃, NO₂, Zn, CN, SO₄²⁻ and Pb. Approach culture through art and the cultural attractions of Central Java are Kuda Lumping.

Keywords: Geotourism, Hot Spring